

## Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

**Rahmad Adrian<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Hendripides<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau

Email : [Rahmadadrian944@gmail.com](mailto:Rahmadadrian944@gmail.com)<sup>1</sup>, [gimin@lecturer.unri.ac.id](mailto:gimin@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [hendripides@lecturer.ac.id](mailto:hendripides@lecturer.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap disiplin belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, kemudian data ditabulasikan dan dianalisis menggunakan program SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019, 2020 Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau sebanyak 52 responden, dan sampel di ambil secara sensus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penyebaran angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan keaktifan dalam berorganisasi kemahasiswaan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, keaktifan dalam berorganisasi tergolong tinggi keaktifan dalam berorganisasi sebanyak 33 mahasiswa (63,5%), dan disiplin belajar yang mengikuti organisasi kemahasiswaan tergolong tinggi sebanyak 30 mahasiswa (57,6%). Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai constanta (a) sebesar 2,245 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,392 dengan persamaan regresinya  $Y = 2,245 + 0,392 X$ . Dari hasil analisis regresi linier sederhana tersebut, terdapat pengaruh yang negatif antara aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar, hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan yang diikuti maka akan menurunkan hasil belajarnya. Dilihat dari perhitungan  $R^2$  (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,451. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar sebesar 45,1%.

**Kata kunci :** *Disiplin Belajar, Keaktifan Dalam Berorganisasi.*

### Abstract

This study aims to determine the influence of activeness in organization on learning discipline. The method used in this study is descriptive quantitative, then the data is tabulated and analyzed using the SPSS program. The population in this study was students of the class of 2019, 2020 Economic Education Fkip Universitas Riau as many as 52 respondents, and samples were taken by census. The research instrument used is the dissemination of questionnaires and documentation. The data analysis used is a simple linear regression. The results showed that activeness in student organizations affects the learning outcomes of Economic Education students of Fkip Universitas Riau. Based on the results of the descriptive analysis, activeness in organizations is classified as high as active in organizing as many as 33 students (63.5%), and learning discipline that participates in student organizations is relatively high as many as 30 students (57.6%). From the results of a simple linear regression analysis, a constant value (a) of 2.245 and a regression coefficient value (b) of 0.392 were obtained with the regression equation  $Y = 2.245 + 0.392 X$ . From the results of the simple linear regression analysis, there is a negative influence between activities in student organizations on learning outcomes, it can be concluded that the more activities in student organizations that are followed, the lower the learning

outcomes. Judging from the calculation of R<sup>2</sup> (R Square Change) obtained a value of 0.451. What this means is that the contribution of the influence of activities in student organizations on learning outcomes was 45.1%.

**Keywords:** *Learning Discipline , Activeness in Organizing..*

## PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas manusia yang ada di negara tersebut khususnya generasi muda. Mahasiswa sebagai generasi muda yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, dengan jurusan dan program studi tertentu, yang aktivitasnya adalah belajar Mahyudin and Yusrizal (2020). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan formal tertinggi yang dapat mewujudkan dan merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui program dan kegiatan kemahasiswaan untuk mendorong peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan emosional. Mahasiswa dapat memanfaatkan kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan potensi kepribadian mahasiswa dan prestasi di bidang akademik.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan bakat, minat, pemikiran kritis, kreatif, inovatif, dan produktif, baik dalam bidang kehidupan agar menjadi manusia yang berkualitas di masa depan. Hasil riset di Institute Technology Carnegie pada 10.000 orang, 15 % yang sukses berkat kemampuan dan prestasinya sementara 85 % sisanya sukses karena faktor kepribadian dan kemampuan berurusan dengan orang lain. Ternyata dapat disimpulkan keterampilan bersosialisasi yang biasanya dianggap sekedar basa-basi pada lowongan pekerjaan justru menempati peringkat-peringkat lebih tinggi yaitu kemampuan berkomunikasi, integritas, manajemen waktu, dan kemampuan bekerjasama. Kualitas yang tidak dapat dilihat wujudnya tetapi sangat diperlukan. Hal ini sering disebut *soft skill*. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya organisasi yang ada di perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi.

Organisasi adalah entity sosial yang mempunyai tujuan tertentu, sistem aktivitasnya terstruktur dan terkoordinasi, serta berkaitan dengan lingkungan eksternal namun ditentukan oleh batas-batas yang dapat diidentifikasi.4 Setiap organisasi pasti memiliki unsur-unsur di dalamnya. Unsur-unsur tersebut yakni ada sejumlah orang. Organisasi terbentuk oleh dua orang atau lebih yang menyatakan kesediaan mereka untuk bekerjasama secara sukarela atau dengan tekanan dan peraturan tertentu, yang menjalankan tujuan bersama yang telah disepakati. Kemudian, tujuan tersebut dirumuskan dalam seperangkat peranan yang dirinci atas tugas dan fungsi yang harus dijalankan, melalui struktur dan hirarki jabatan, berdasarkan tata aturan komunikasi secara vertikal, horizontal, maupun diagonal, dan yang selalu berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial atau kultural sekelilingnya Alo Liliweri (2014).

Mualimin, Habibah, dan Herlina (2018) Prestasi belajar mahasiswa bisa tercapai dengan baik apabila memiliki pola pikir yang baik terhadap disiplin belajar. Mahasiswa yang aktif berorganisasi semestinya taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, seperti tepat waktu dalam belajar, tidak membolos hingga menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen. Tugas yang diberikan dosen harus dikerjakan dan diselesaikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan, sehingga mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi mampu menyeimbangkan dengan baik antara aktif berorganisasi dengan disiplin belajar. Banyaknya kegiatan organisasi dan tidak diimbangi dengan disiplin belajar mengakibatkan mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mengelola waktu menjadi kurang baik. Sebagian mahasiswa yang aktif

berorganisasi lebih banyak digunakan waktunya untuk kegiatan organisasi. Apabila waktu yang digunakan lebih besar untuk aktivitas organisasi bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa aktivis, sehingga dengan adanya pola pikir terhadap disiplin belajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi mahasiswa aktivis dibidang akademik. Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan meningkatkan belajarnya dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen dengan tepat waktu. Hal ini bisa membawa pengaruh positif terhadap disiplin belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dapat dilihat dari kartu hasil studi pada semester 2 dan semester 3 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI 2019 dan 2020, dari 52 mahasiswa yang aktif berorganisasi sebanyak 60% mahasiswa mengalami penurunan indeks prestasi kumulatif. Pada perguruan tinggi indeks prestasi kumulatif merupakan salah satu indikator dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa yang merupakan perwujudan aspek hard skills. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Periode 2021/2022 (HIMAPEKON FKIP UNRI), beberapa pengurus berpendapat dengan mengikuti organisasi mereka belajar untuk menjadi disiplin dalam kegiatan belajar mengingat waktu mereka dibagi antara organisasi dengan kuliah, juga selama aktif diorganisasi pengurus belajar untuk manajemen waktu agak lebih efisien seperti yang diajarkan dalam buku panduan kaderisasi yang diterbitkan oleh BEM UNRI tahun 2022 untuk training organization I yang salah satu materinya tentang manajemen waktu.

Oleh karena itu untuk meningkatkan disiplin belajar, mahasiswa sangat membutuhkan bekal. Dengan adanya faktor yang mempengaruhi disiplin belajar mahasiswa tersebut secara langsung, dapat melihat serta mengukur sejauh mana mahasiswa mampu untuk disiplin serta memenamen kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang baik.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI angkatan 2019 dan 2020 yang ikut serta menjadi anggota organisasi dengan total 52 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang menjadi populasi penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner (angket) dengan skala pengukuran yaitu skala likert.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X) keaktifan dalam berorganisasi terhadap variabel terikat (Y) disiplin belajar. Adapun uji Asumsi Klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berasal dari dari populasi berdistribusi normal atau tidak, Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti,. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat, , serta analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu berkontribusi terhadap variabel dependen dalam satuan persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak Ghozali (2018). Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,80362847
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,053
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 1. hasil uji normalitas dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikan Kolmogorov Smirnov keaktifan dalam berorganisasi dan disiplin belajar sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig.0,05), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data keaktifan dalam berorganisasi dan disiplin belajar berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Adapun hasil uji linearitas keaktifan dalam berorganisasi (X) terhadap disiplin belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Pembelajaran Daring (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)**

ANOVA TABEL

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Belajar * Berorganisasi	172,702	15	11,513	3,200	,002
Between Groups					
Linearity	136,324	1	136,324	37,889	,000
Deviation from Linearity	36,378	14	2,598	,722	,739
Within Groups	129,529	36	3,598		
Total	302,231	51			

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui pada variabel Keaktifan Dalam Berorganisasi (X) diperoleh

nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar  $0,739 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan Keaktifan Dalam Berorganisasi (X) terhadap Disiplin Belajar (Y) mempunyai hubungan yang signifikan.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu keaktifan dalam berorganisasi (X), terhadap variabel terikat disiplin belajar (Y). Hasil analisis uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada persamaan regresi linier berganda berikut ini :

$$Y = 2,245 + 0,392 X$$

Adapun hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,245	1,430		1,569	,123
Keaktifan Dalam Berorganisasi	,392	,061	,672	6,410	,000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

### Uji F

Uji F untuk mengetahui apakah secara bersama-sama pengaruh Keaktifan dalam berorganisasi (X) terhadap disiplin belajar (Y). Secara signifikan pada tingkat signifikansi 5%, digunakan uji F dimana nilai F-hitung akan dibandingkan dengan nilai F-tabel dimana suatu model dinilai layak apabila F-hitung > nilai F-tabel dan nilai sig <  $\alpha$ . Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136,324	1	136,324	41,084	,000 <sup>b</sup>
	Residual	165,907	50	3,318		
	Total	302,231	51			

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Dalam Berorganisasi

Berdasarkan tabel 4 uji F anova diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 41,084 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,03. Dengan demikian, dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $41,084 > 4,03$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen (Keaktifan dalam berorganisasi) terhadap variabel independen (disiplin belajar) diterima dengan tingkat kesalahan 5%. Hal ini berarti jika keaktifan dalam kegiatan organisasinya berubah, maka akan terjadi perubahan pada disiplin belajarnya.

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu berkontribusi terhadap variabel dependen dalam satuan persentase. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 <sup>a</sup>	,451	,440	1,82158

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Dalam Berorganisasi

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai R Square sebesar 0,451. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap disiplin belajar sebesar 45,1%. Sedangkan sisanya 54,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti faktor lingkungan, dan faktor internal dari diri siswa sendiri

### Pengaruh Keaktifan Dalam Berorganisasi Terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Berdasarkan hasil uji normalitas data diketahui pada kolom Kolmogorov Smirnov dan grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal maka layak digunakan sebagai penelitian. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah di jelaskan bahwa keaktifan dalam berorganisasi terhadap disiplin belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 2,245 dan nilai coefisien regresi (b) sebesar 0,392 dengan persamaan regresinya  $2,245 + 0,392X$ . jika keaktifan berorganisasi mengalami kenaikan satu satuan, maka kedisiplinan belajar akan mengalami kenaikan 0,392 satuan. Koefisien pada penelitian ini bernilai positif Artinya semakin tinggi keaktifan berorganisasi maka semakin meningkat kedisiplinan belajarnya.

Berorganisasi akan melatih para anggotanya untuk disiplin dalam mengatur waktu agar tugas belajar dan kegiatan-kegiatan organisasi berjalan selaras. Karena tidak mudah untuk mengerjakan dua tugas yang berbeda dan sama-sama menjadi prioritas. Apabila para anggota organisasi mampu disiplin waktu dengan baik, maka akan mudah baginya memprioritaskan mana yang lebih penting. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin sering keaktifan dalam berorganisasi maka akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk disiplin dalam kegiatan belajar.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan dalam berorganisasi terhadap disiplin belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau, di mana besar pengaruh variabel keaktifan dalam berorganisasi atas disiplin belajar adalah sebesar 45,1% sedangkan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Saran pada penelitian adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk proses peningkatan disiplin belajar serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan

penelitian selanjutnya, selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian, memperluas populasi sampel penelitian dan menambah uji hasil penelitian dalam penelitian. Kemudian penelitian ini hanya menggunakan kuisioner saja dalam melihat faktor penentu pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap disiplin belajar, maka untuk peneliti selanjutnya jika akan melakukan penelitian dapat menambahkan metode wawancara dan sebagainya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifatul. 2021. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (Osis) Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswi Kelas Viii Putri Mts Darul Huda Mayak Ponorogo. Ponorogo. Iain Ponorogo
- Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Liliweri, Alo. 2017. [\*An Analysis on the Relationship of Thinking and Learning Styles with Communication Style\*](#). Kupang; Nusa Cendana University.
- Mualimin, Noor dan Herlina. 2018. Korelasi Motivasi Berprestasi Dan Minat Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa Bidikmisi Biologi UNNES Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 2 No. 1 (108-114) ISSN 2252-6579
- Peraturan Rektor Universitas Riau no.3 Tahun 2015. Peraturan Akademik Universitas Riau.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.